

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang prediksi perkembangan bank syariah dilihat dari variabel aset periode Januari 2017 sampai Desember 2020 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 48 sampel. Obyek penelitian terdiri dari 48 sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan total aset yang terdapat pada bab 3. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan dengan metode ARIMA Box Jenkins maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Perkembangan Bank Syariah dilihat dari aset dari tahun 2017 sampai tahun 2020 perkembangannya sangat baik. Total aset bank syariah pada tahun 2017 sebesar Rp 424.181 miliar dan pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 593.948 miliar.

2. Hasil prediksi pertumbuhan bank syariah di Indonesia dengan metode ARIMA mendapatkan hasil yang cukup baik, karena dalam mengolah data aset telah didapatkan model ARIMA terbaik untuk variabel aset dan dapat digunakan untuk peramalan yang akurat. Hasil prediksi nominal variabel aset juga mendekati kenyataan data yang diolah untuk periode waktu terakhirnya, sehingga dapat dikatakan hasil prediksi nominalnya sudah mendekati kenyataan. Hasil prediksi pertumbuhan dan nominal aset cenderung meningkat di tiap bulannya. Model ARIMA terbaik yaitu (2,1,2) dilihat dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan nilai AIC dan SIC untuk model ARIMA variabel aset sudah lebih kecil sehingga model ARIMA tersebut dapat dilanjutkan untuk peramalan.

Hasil perhitungan pertumbuhan aset bank syariah pada Januari 2021 sampai Desember 2021 meningkat sebesar 11%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran pada penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Variabel aset telah mendapatkan model terbaik untuk peramalan dan memiliki koefisien yang signifikan untuk memprediksi tingkat perkembangan bank syariah di Indonesia. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi bank syariah untuk melihat prospek perkembangan bank syariah di Indonesia dan mengikuti peraturan yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan bisnisnya.

2. Bagi Nasabah

Sebagai nasabah harus dapat mengetahui perkembangan bank syariah di Indonesia dan tingkat pertumbuhan aset sehingga nasabah dapat mempercayakan dan menitipkan dananya di bank syariah dan dapat melihat prediksi pertumbuhan aset

dan mengetahui tentang prospek kinerja bank syariah kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan perkembangan antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia dan memperluas dengan menambah variabel serta sampel dari 5 sampai 10 tahun terakhir, sehingga dapat mengetahui secara jelas tingkat perkembangan bank syariah di Indonesia.